2020

PEDOMAN INSTALASI DAN PENGGUNAAN APLIKASI

PEMUTAKHIRAN DATA PERKEMBANGAN DESA

BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Dalam merencanakan dan mengevaluasi pembangunan, pemerintah membutuhkan ketersediaan data dan informasi statistik berbasis kewilayahan. Berkaitan dengan hal itu, hingga saat ini pendataan Podes menjadi satu-satunya basis data kewilayahan dengan konten dan cakupan yang paling lengkap. Akan tetapi, pesatnya pembangunan yang meletakkan wilayah setingkat desa sebagai subjek pembangunan menuntut kebutuhan data spasial yang lebih terbarukan. Di mana kebutuhan tersebut selama ini baru tersedia dalam periodesasi 3 tahunan. Dalam ruang lingkup semacam itulah urgensi kegiatan Pemutakhiran Data Perkembangan Desa (*Updating* Podes) 2020 dilaksanakan. Harapannya, hasil *updating* Podes 2020 ini dapat memberikan gambaran terkini mengenai potensi wilayah setingkat desa di seluruh Indonesia.

Menimbang harapan yang besar atas hasil updating Podes 2020 ini, dibutuhkan komitmen yang kuat dan terukur untuk memastikan pencacahan dilaksanakan sesuai dengan standar operasional dan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk mempercepat proses kegiatan *Updating* Podes, sejak tahun 2019 telah digunakan CAPI sebagai metode pendataannya. Pendataan melalui CAPI juga memungkinkan melakukan validasi dengan lebih cepat. Buku pedoman ini merupakan acuan bagi pencacah untuk memasang aplikasi *Updating* PODES 2020 ke dalam *gadget* sekaligus pedoman dalam menggunakan aplikasi ketika melakukan pencacahan lapangan.

Sebagai upaya untuk mewujudkan komitmen yang tinggi untuk menjaga kualitas data *Updating* Podes, setiap pencacah diminta untuk mempelajari secara saksama pedoman instalasi dan pengunaan aplikasi ini. Petunjuk yang ada di dalam buku ini wajib dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, Maret 2020
Direktur Statistik Ketahanan Sosial

Harmawanti Marhaeni, M.Sc.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI iii
DAFTAR GAMBAR v
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
2.1 Tujuan Penggunaan CAPI 1
2.2 Kelebihan dan Kekurangan CAPI 2
BAB 2 TATA CARA INSTALASI APLIKASI *UPDATING* PODES 2020 3
2.3 Persyaratan Minimal Perangkat 3
2.4 Unduh Aplikasi 3
2.5 Instalasi Aplikasi 4
BAB 3 PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI UPDATING PODES 2020 7
3.1 *Login* Aplikasi 7
3.2 Tampilan Daftar Tugas Pencacah 10
BAB 4 PANDUAN TATA CARA PENGISIAN KUESIONER 15
4.1 Alur Pengisian Updating Podes 2020 15
4.2 Panduan Menu 16
4.2.1 Membuka Form Entri 16
4.2.2 Blok Pertanyaan 19
4.2.3 Tombol Pendukung 20
4.3 Panduan Pengisian 24
4.3.1 Jenis Pertanyaan 24
4.3.2 Validasi 30
4.3.3 Ringkasan 32
4.3.4 Progress Upload 34

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Alamat URL Pada Browser 4
Gambar 2.2 Proses Mengunduh Aplikasi 4
Gambar 2.3 Pengaturan *Unknown Sources* 5
Gambar 2.4 File Installer Aplikasi ICS 5
Gambar 2.5 Tahap Awal Instalasi Aplikasi ICS 5
Gambar 2.6 Proses Instalasi 6
Gambar 2.7 Aplikasi Berhasil Terinstal 6
Gambar 3.1 Icon Aplikasi ICS pada *Smartphone* Petugas..... 7
Gambar 3.2 Login Aplikasi ICS 7
Gambar 3.3 Peringatan Mengenai Perizinan Akses Aplikasi 8
Gambar 3.4 Halaman Depan ICS 8
Gambar 3.5 Tampilan Menu Inbox 9
Gambar 3.6 Tampilan Menu Akun 9
Gambar 3.7 Notifikasi Engine Aplikasi ICS 10
Gambar 3.8 Proses Pengunduhan *Engine* 10
Gambar 3.9 Ikon Sinkronisasi Data 11
Gambar 3.10 Pilih Survei Yang Akan Disinkronisasi 11
Gambar 3.11 Proses Sinkronisasi Data 12
Gambar 3.12 Data Berhasil Sinkronisasi 12
Gambar 3.13 Daftar Sampel Tugas Dari Petugas..... 13
Gambar 3.14 Daftar Sampel Desa 14
Gambar 4.1 Alur Pengisian Kuesioner.....15
Gambar 4.2 Pengaturan Fitur *Location Services* 17
Gambar 4.3 Pengaturan *Screen Rotation* 17
Gambar 4.4 Mulai Pencacahan 18
Gambar 4.5 Notifikasi Pilihan Dalam Membuka Form Entri 18
Gambar 4.6 Halaman Awal Kuesioner 19
Gambar 4.7 Blok Kuesioner Pencacahan 19
Gambar 4.8 Tombol Selanjutnya dan Sebelumnya 20
Gambar 4.9 Tombol Roster 21
Gambar 4.10 Tombol Simpan dan Selanjutnya Dalam Roster 21
Gambar 4.11 Tombol Kembali Dalam Roster 22
Gambar 4.12 Tombol Simpan 22
Gambar 4.13 Tombol Kirim 23
Gambar 4.14 Pesan Konfirmasi Kirim Data 23
Gambar 4.15 Jenis Pengiriman Data 24
Gambar 4.16 Jenis Pertanyaan Keypad Numerik 25
Gambar 4.17 Jenis Pertanyaan Keypad Teks 26
Gambar 4 .18 Jenis Pertanyaan Radio Button 26
Gambar 4.19 Jenis Pertanyaan Checkbox 27
Gambar 4.20 Roster Narasumber 27
Gambar 4.21 Pertanyaan Roster Tipe *Fixed* 28
Gambar 4.22 Tombol Kembali dan Simpan Selanjutnya 28
Gambar 4.23 Cara Memberikan Catatan/Remark 29
Gambar 4.24 Tombol atau Area untuk Menampilkan Pertanyaan Berikutnya 31
Gambar 4.25 Pesan Kesalahan Bertipe *Hard* dan *Soft* 31

Gambar 4.26 Rekap *Error* 31
Gambar 4.27 Tab Ringkasan 32
Gambar 4.28 Tab Kesalahan 32
Gambar 4.29 Tab Catatan 33
Gambar 4.30 Tab Tidak Dijawab 33
Gambar 4.31 Menu *Upload* 34
Gambar 4.32 Notifikasi dan *Progress Upload* Dokumen 34
Gambar 4.33 Notifikasi Berhasil dan Progress Selesai 35

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengumpulan data yang dilakukan BPS melalui kegiatan sensus dan survei umumnya menggunakan media kuesioner (*paper based*) untuk menampung sejumlah pertanyaan. Dalam menghasilkan data dibutuhkan proses yang panjang mulai dari desain kuesioner, pencetakan, pengiriman kuesioner ke BPS Provinsi/Kabupaten/Kota, pencacahan, hingga pengiriman kembali dokumen hasil pencacahan ke BPS (pusat)/Provinsi/Kabupaten/Kota. Dalam proses pengiriman dokumen terkadang terjadi masalah kerusakan dokumen karena berbagai sebab. Demikian pula dalam pengolahan data, dibutuhkan banyak waktu dalam memproses input data, validasi data, sampai data siap untuk ditabulasi. Selain itu, proses tersebut juga membutuhkan tenaga dan biaya yang tidak sedikit.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, saat ini berkembang metode pengumpulan dan pengolahan data dengan metode CAPI (C*omputer Assisted Personal Interviewing*). CAPI adalah teknik wawancara dimana responden atau pewawancara menggunakan alat bantu komputer, berupa notebook, laptop, PC tablet atau *smartphone*, yang bisa digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Pengumpulan data dengan menggunakan CAPI memiliki banyak keunggulan, diantaranya meminimalisasi biaya yang dikeluarkan akibat penggunaan kertas, pensil, penghapus, dan alat-alat manual lainnya. Waktu yang dibutuhkan juga lebih cepat karena data di lapangan bisa langsung tersimpan dalam bentuk *softcopy* dan dapat segera digabungkan untuk pengolahan. Selain itu tenaga yang dibutuhkan juga dapat diminimalisir, seperti tidak adanya proses pengolahan, sehingga sumber daya yang tadinya dipersiapkan untuk proses pengolahan dapat dialihkan kepada kegiatan lain.

2.1 Tujuan Penggunaan CAPI

Secara umum Pemutakhiran Data Perkembangan Desa tahun 2020 bertujuan untuk menghasilkan data bagi keperluan pembangunan wilayah, memberikan data tentang potensi wilayah, ketersediaan infrastruktur/fasilitas, serta kondisi sosial-ekonomi di setiap desa/kelurahan. Adapun tujuan penggunaan CAPI dalam pendataan *Updating* Podes mempunyai tujuan diantaranya:

1. Menghemat biaya-biaya yang dikeluarkan akibat penggunaan kertas, pensil, penghapus, dan alat-alat manual lainnya,
2. Menghemat proses pendataan karena tidak melalui proses pengolahan,
3. Mengefektifkan proses pemeriksaan data karena pengawas/pemeriksa dapat langsung mengetahui kesalahan atau ketidakwajaran ketika pencacah sudah mengirim datanya,
4. Mempermudah proses konfirmasi petugas lapangan jika ada data yang perlu diperbaiki atas masukan dari pengawas,

2.2 Kelebihan dan Kekurangan CAPI

Penggunaan CAPI dalam pendataan, baik survei maupun sensus memiliki banyak kelebihan/keuntungan diantaranya:

1. Kemudahan dan kecepatan dalam mendesain kuesioner
2. Penyimpanan *paradata* (*Tracking* performa pencacah)
3. Dukungan GPS dan integrasi peta
4. Mengirim data secara *real time* maupun *offline*
5. Merekam gambar, video, dan suara
6. Komunikasi antara pencacah, pengawas, dan admin lebih cepat dan *realtime* melalui sistem aplikasi

Meskipun banyak kelebihan dan keuntungan yang ditawarkan CAPI, terdapat beberapa kelemahan dalam penggunaannya. Kelemahan tersebut diharapkan dapat diatasi dan disesuaikan dengan kondisi lapangan yang ada. Beberapa kekurangan penggunaan CAPI diantaranya:

1. Membutuhkan ketersediaan perangkat pada setiap petugas. Pada survei atau pendataan yang berskala besar, kebutuhan perangkat belum tentu bisa terpenuhi,
2. Membutuhkan keterampilan petugas dalam menggunakan perangkat. Pada survei atau pendataan yang berskala besar, terkadang sulit mendapatkan kriteria petugas yang mampu mengoperasikan perangkat dengan baik,
3. Sangat bergantung pada ketersediaan jaringan pada saat proses pengiriman data, sehingga pada survei yang sifatnya *realtime* akan terkendala pada daerah yang tidak tersedia jaringan internet,

BAB 2 TATA CARA INSTALASI APLIKASI *UPDATING* PODES 2020

2.3 Persyaratan Minimal Perangkat

Pelaksanaan *Updating* PODES 2020 ini menggunakan metode CAPI (*Computer Assisted Personal Interview*). Wawancara CAPI dilakukan dengan bantuan *device portable* (*tablet/smartphone)* dengan metode BYOD (*Bring Your Own Device*), artinya perangkat yang digunakan untuk kegiatan pencacahan disediakan sendiri oleh petugas. Berikut adalah spesifikasi minimal perangkat yang harus dipenuhi untuk melakukan *Updating* PODES 2020.

1. Menggunakan Operating System Android, dengan versi minimal adalah 4.4.2 (Kitkat).
2. Ukuran layar minimal 4,5 inch.
3. Processor Quadcore 1,2 GHz.
4. Memiliki memori sistem (RAM) minimal 2 GB.
5. Memiliki memori internal minimal tersisa 500 MB.
6. Memiliki fitur kamera.
7. Memiliki fitur GPS.
8. Dapat terkoneksi dengan internet, baik melalui wifi atau jaringan 2G/3G/4G/LTE

Catatan:

Berikut akan ditampilkan beberapa *screenshot* untuk lebih mempermudah penjelasan. Namun kemungkinan akan ada perbedaan tampilan pada masing-masing petugas. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan merk, tipe, dan pengaturan perangkat yang digunakan oleh petugas.

2.4 Unduh Aplikasi

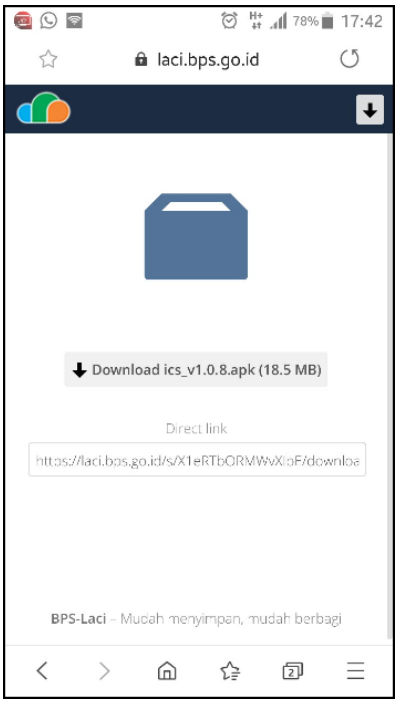
Langkah pertama yang dilakukan sebelum melakukan pendataan dengan menggunakan aplikasi ICS adalah mengunduh aplikasi ICS terlebih dahulu. Setelah berhasil diunduh, *install* aplikasi ICS pada perangkat. Adapun langkah-langkah dalam mengunduh aplikasi ICS adalah sebagai berikut ini:

1. Pastikan koneksi internet perangkat dalam keadaan aktif.
2. Buka *browser* pada perangkat, kemudian masukkan alamat URL: **s.bps.go.id/capipodes2020** untuk mengunduh aplikasi.



Gambar 2.1 Alamat URL Pada Browser

3. Pilih *installer* aplikasi ICS dan kemudian mulai proses pengunduhan.



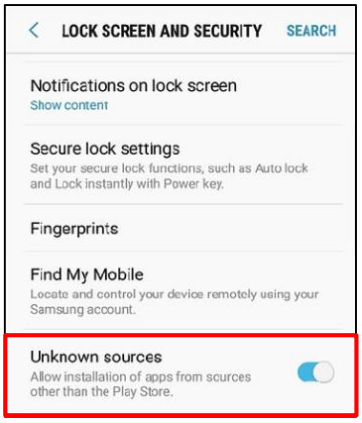
Gambar 2.2 Proses Mengunduh Aplikasi

4. Setelah proses pengunduhan selesai, kemudian lanjutkan dengan proses instalasi aplikasi.

2.5 Instalasi Aplikasi

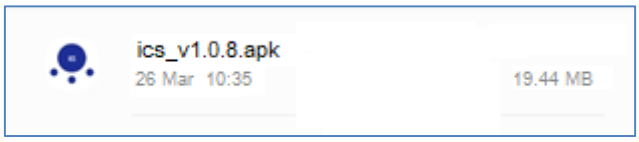
Setelah aplikasi ICS berhasil diunduh dan sudah tersimpan di perangkat, langkah selanjutnya adalah instalasi aplikasi. Instalasi aplikasi bertujuan untuk memasang aplikasi pada perangkat (*smartphone android*) yang akan digunakan untuk pendataan *Updating* PODES 2020. Berikut adalah langkah-langkah proses instalasi aplikasi.

1. Pastikan pengaturan perangkat pada bagian keamanan (*security*) memperbolehkan instalasi menggunakan file apk yang berasal dari luar *play store*. Pada perangkat yang digunakan dalam buku pedoman ini, pengaturan dilakukan pada bagian *Lock Screen and Security*. Selanjutnya, pastikan pengaturan pada ***Unknown Sources*** berada dalam keadaan aktif atau *ON* seperti pada Gambar 2.3.



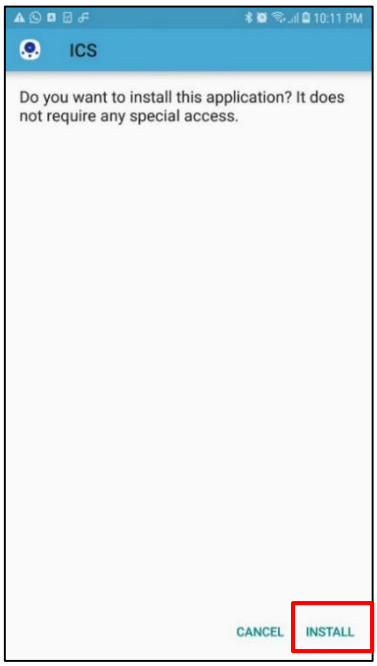
Gambar 2.3 Pengaturan *Unknown Sources*

2. Klik file installer aplikasi ICS yang sudah diunduh pada perangkat yang akan digunakan seperti pada Gambar 2.4.



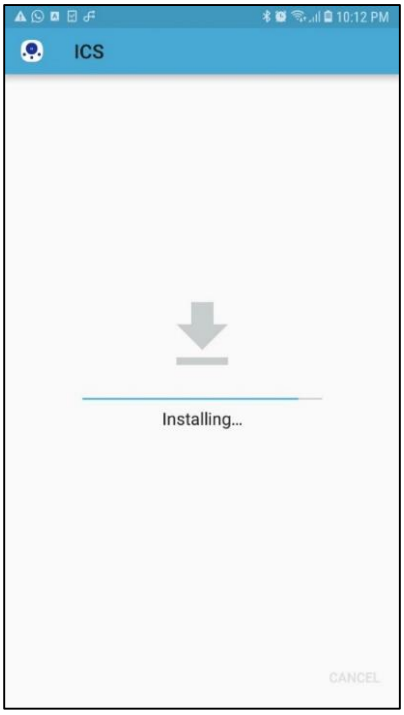
Gambar 2.4 File Installer Aplikasi ICS

3. Pilih Install seperti pada Gambar 2.5.



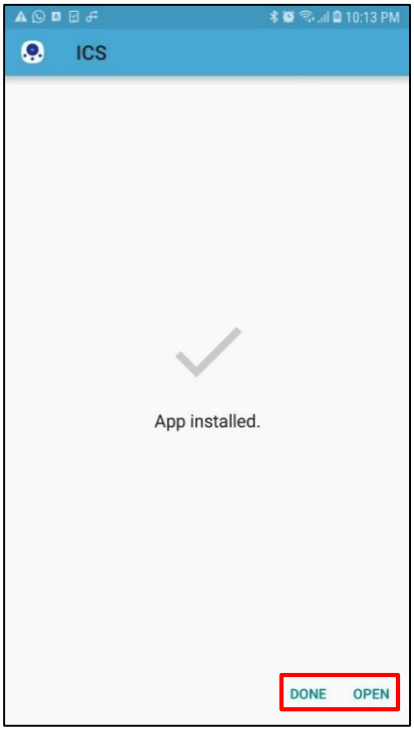
Gambar 2.5 Tahap Awal Instalasi Aplikasi ICS

4. Proses instalasi yang ditunjukkan pada Gambar 2.6 sedang berlangsung, tunggu hingga selesai.



Gambar 2.6 Proses Instalasi

5. Jika proses instalasi sudah selesai seperti pada Gambar 2.7, pilih *Done* untuk menutup halaman proses instalasi atau *Open* untuk membuka aplikasi ICS.



Gambar 2.7 Aplikasi Berhasil Terinstal

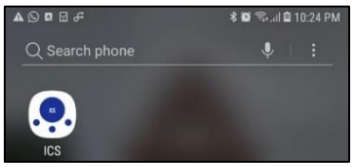
BAB 3 PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI UPDATING PODES 2020

Pada bab ini akan diuraikan tata cara penggunaan aplikasi yang terdiri dari *login* aplikasi dan tampilan daftar tugas pencacah. Untuk dapat mengakses aplikasi CAPI, pencacah harus *login* terlebih dahulu. Setelah berhasil *login*, maka akan muncul tampilan daftar wilayah tugas dari pencacah.

3.1 *Login* Aplikasi

Setelah aplikasi ICS berhasil terpasang di perangkat yang akan digunakan untuk pencacahan, petugas dapat memulai pendataan dengan membuka terlebih dahulu aplikasi ICS dan *login* menggunakan akun petugas yang sudah didaftarkan. Pencacah akan mendapatkan *username* dan *password* untuk *login* aplikasi dari Pengawas. Adapun langkah-langkah untuk login aplikasi ICS adalah sebagai berikut.

a. Buka aplikasi ICS yang sudah terpasang di perangkat



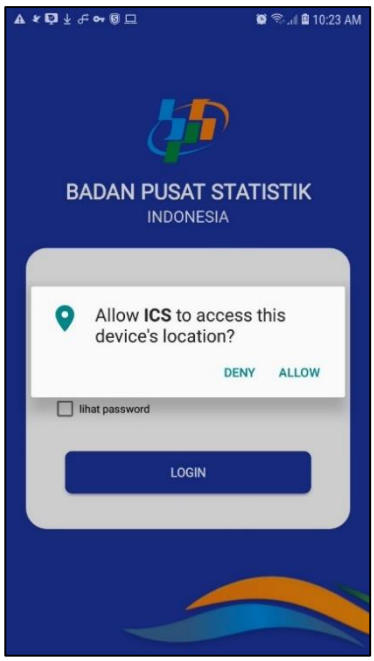
Gambar 3.1 Icon Aplikasi ICS pada *Smartphone* Petugas

b. Masukkan *username* dan *password* pencacah.



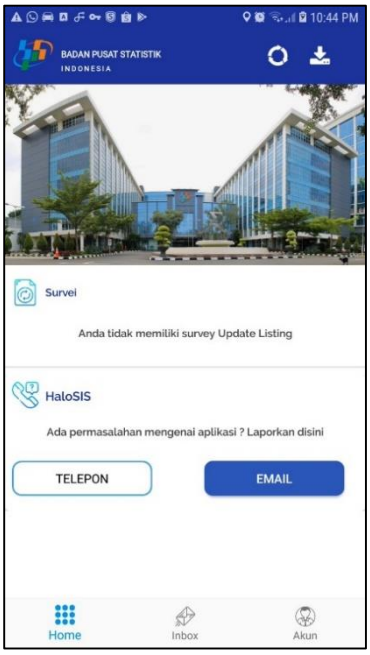
Gambar 3.2 *Login* Aplikasi ICS

c. Pada saat *login* yang pertama kali biasanya akan muncul pesan peringatan untuk mengizinkan beberapa fitur perangkat dapat diakses oleh aplikasi. Sentuh **IZINKAN** atau **ALLOW** seperti pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Peringatan Mengenai Perizinan Akses Aplikasi

d. Selanjutnya, setelah pencacah berhasil *login*, halaman awal aplikasi ICS akan tampil seperti pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Halaman Depan ICS

Pada bagian bawah halaman, terdapat tiga menu utama dari aplikasi ini, yaitu **Home**, **Inbox**, dan **Akun**. Ketiga menu tersebut memiliki fungsi yang berbeda-

beda, berikut penjelasan dari fungsi-fungsi tersebut.

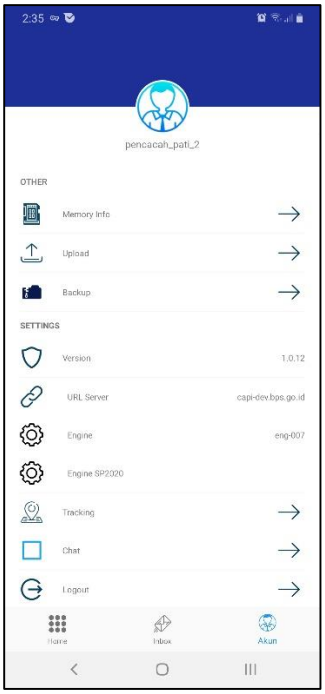
i. Menu **Home** menampilkan dua informasi, yaitu Survei yang berisi daftar survei yang ditugaskan ke petugas dan HaloSIS yang digunakan untuk melaporkan permasalahan mengenai aplikasi ICS.

ii. Menu **Inbox** menampilkan dua informasi, yaitu Pengumuman dan *Reject*. **Pengumuman** akan menampilkan semua pemberitahuan terkait dengan kegiatan pendataan, sedang-kan ***Reject*** akan menampilkan pemberitahuan kepada pencacah apabila ada data dokumen yang sudah dikirim sebelumnya, di-*reject* atau ditolak oleh pengawas untuk keperluan per-baikan data selanjutnya.



Gambar 3.5 Tampilan menu

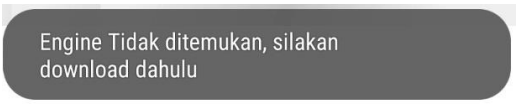
iii. Menu **Akun** menampilkan informasi mengenai akun petugas. Selain itu juga menampilkan informasi mengenai *memory* info, riwayat *upload*, riwayat *backup*, pengaturan aplikasi, dan fungsi keluar (*logout*).



Gambar 3.6 Tampilan Menu Akun

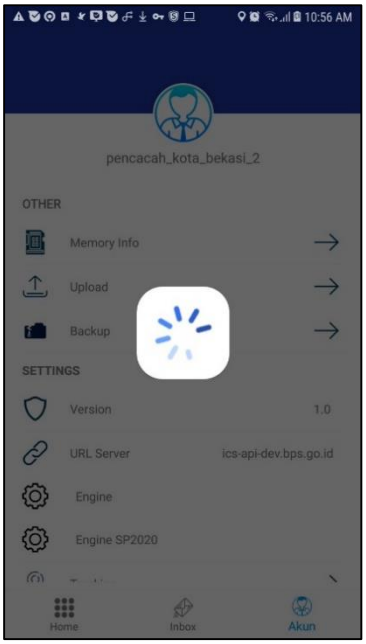
e. Jika instalasi aplikasi ICS baru dilakukan untuk pertama kalinya, maka pada halaman depan ICS akan muncul notifikasi yang menyatakan bahwa *engine*

aplikasi ICS belum ada seperti pada Gambar 3.7.



Gambar 3.7 Notifikasi Engine Aplikasi ICS

Untuk mengunduh *engine*, pencacah dapat mengakses menu **Akun** pada bagian **Settings**. Pilih **Engine** kemudian tunggu proses pengunduhan *engine* seperti pada Gambar 3.8 sampai selesai.



Gambar 3.8 Proses Pengunduhan *Engine*

Perhatian:

Ada dua menu *engine*, yaitu “Engine” dan “Engine SP2020”. Pastikan yang dipilih adalah menu “Engine”.

3.2 Tampilan Daftar Tugas Pencacah

Sebelum memulai pendataan, petugas perlu melakukan sinkronisasi data terlebih dahulu. Sinkronisasi data bertujuan untuk melakukan pembaharuan daftar sampel yang menjadi tugas pencacah di aplikasi agar sesuai dengan yang ada di pusat. Sinkronisasi data dilakukan saat *login* aplikasi untuk pertama kalinya, selain itu ada beberapa kondisi yang memerlukan proses ini untuk dijalankan, antara lain sebagai berikut:

a. Jika pencacah mendapat sampel tambahan yang baru untuk dicacah maka petugas perlu melakukan sinkronisasi terlebih dahulu agar daftar sampel tambahan tersebut muncul di aplikasi ICS milik pencacah.

b. Jika petugas ingin mengetahui daftar sampel terbaru yang sudah disetujui maupun ditolak oleh pengawas maka sinkronisasi data perlu dilakukan kembali.

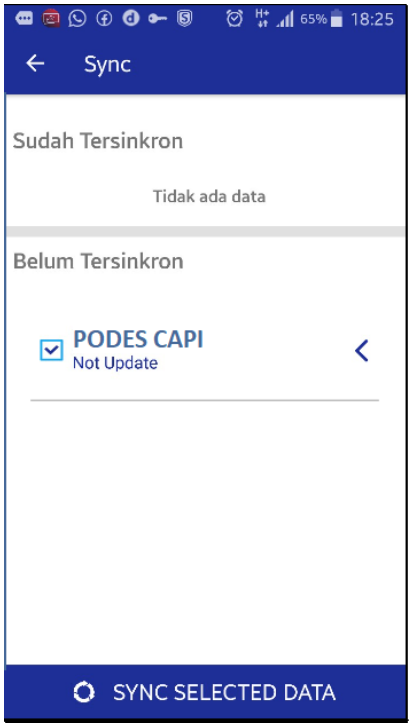
Untuk melakukan sinkronisasi data diperlukan koneksi internet dan terhubung ke VPN. Berikut langkah-langkah proses sinkronisasi daftar tugas pencacah.

a. Klik menu *Sync Data* melalui ikon yang ditunjukkan seperti pada Gambar 3.9.



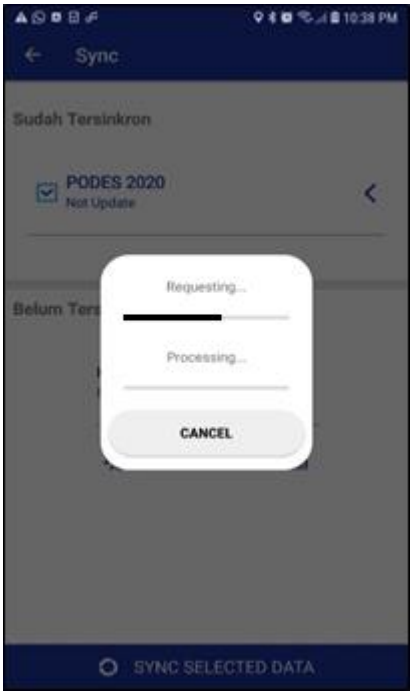
Gambar 3.9 Ikon Sinkronisasi Data

b. Berikan tanda cek (√) pada kegiatan PODES 2020 seperti pada Gambar 3.10.



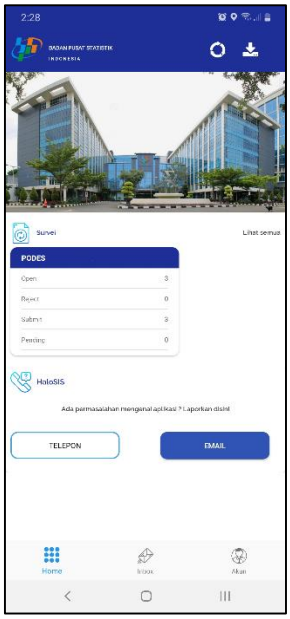
Gambar 3.10 Pilih Survei yang Akan Disinkronisasi

c. Pilih *Sync Selected Data*, selanjutnya proses sinkronisasi data akan berlangsung seperti pada Gambar 3.11.



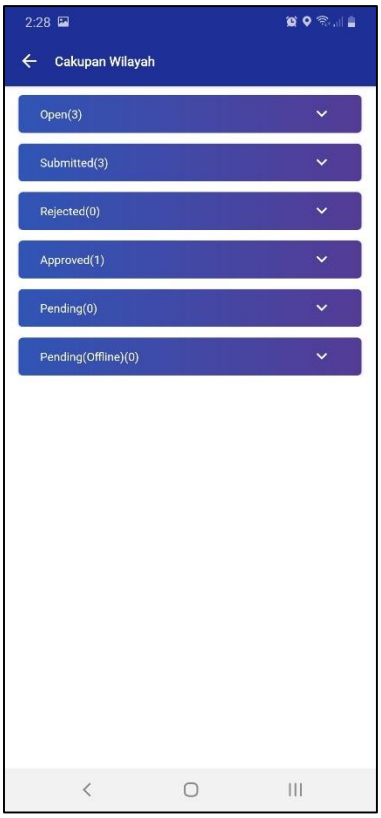
Gambar 3.11 Proses Sinkronisasi Data

d. Setelah proses sinkronisasi data berhasil dilakukan, maka akan muncul daftar sampel yang ditugaskan kepada pencacah seperti berikut pada Gambar 3.12.



Gambar 3.12 Data Berhasil Sinkronisasi

e. Tampilan daftar sampel yang ditugaskan kepada petugas pencacahan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.13. Daftar sampel yang tampil di aplikasi ICS dibedakan menjadi 6 kategori, yaitu *Open*, *Submitted*, *Rejected*, *Approved*, *Pending*, dan *Pending(Offline).*



Gambar 3.13 Daftar Sampel Tugas Dari Petugas

a. **Open**, terdiri atas daftar desa/kelurahan yang sudah dialokasikan oleh pengawas ke pencacah.

b. **Submitted**, terdiri atas desa/kelurahan yang minimal salah satu desa/kelurahannya sudah dikirimkan oleh Pencacah.

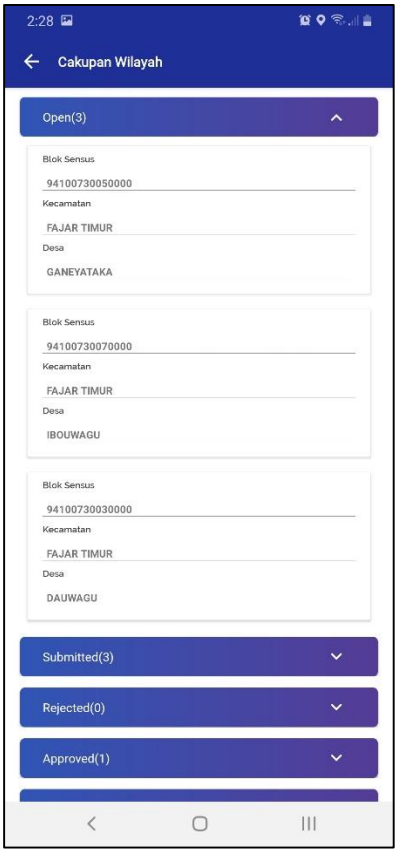
c. **Rejected,** terdiri atas desa/kelurahannya ditolak oleh Pengawas.

d. **Approved**, terdiri atas desa/kelurahan yang minimal salah satu desa/kelurahannya sudah diperiksa dan disetujui (*approved*) oleh pengawas.

e. **Pending,** dokumen yang dikirim masih menunggu antrian untuk disimpan di server.

f. **Pending(Offline),** dokumen yang dikirim pada saat kondisi *offline* dan akan dikirim ketika sudah mendapatkan jaringan internet dan masuk dalam antrian untuk disimpan di server.

Untuk memulai melakukan pendataan, petugas perlu memilih sampel desa yang ingin dicacah pada kategori **Open** seperti pada Gambar 3.14.

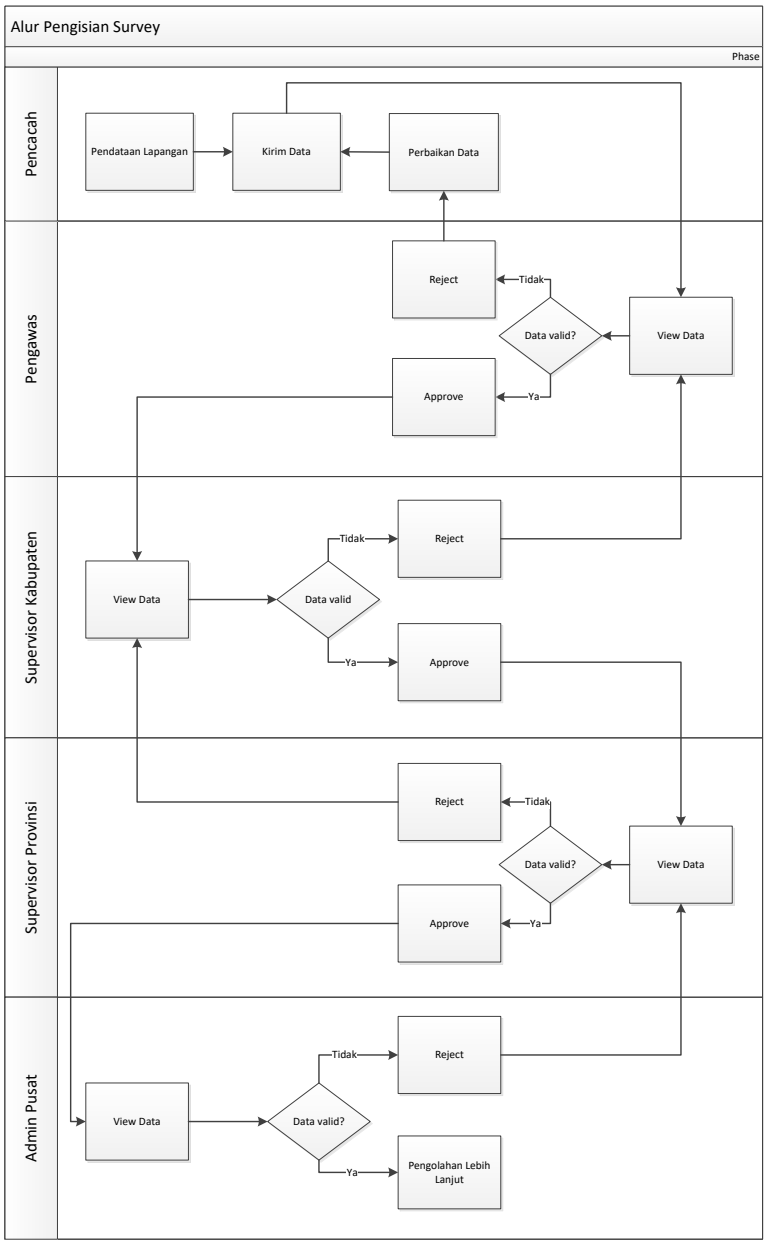


Gambar 3.14 Daftar Sampel Desa

BAB 4 PANDUAN TATA CARA PENGISIAN KUESIONER

4.1 Alur Pengisian Updating Podes 2020

Mekanisme pengisian kuesioner di lapangan dimulai dari proses input data lapangan yang dilakukan oleh pencacah. Kemudian pencacah mengirimkan data lapangan tersebut ke pengawas untuk diperiksa, selanjutnya pengawas dapat menyetujui (*Approve*) atau menolaknya (*Reject*). Apabila pengawas setelah memeriksa sudah tidak ada *error* dan tidak ada yang perlu dikonfirmasi kembali ke pencacah, maka pengawas dapat meng-*approve*-nya.



Gambar 4.1 Alur Pengisian Kuesioner

Tahap selanjutnya adminlah yang berkewajiban melakukan pemeriksaan kemudian menyetujui atau menolak. Secara umum, alur pengisian survei berdasarkan role petugas di kabupaten/kota adalah seperti Gambar 4.1.

Gambar 4.1 memperlihatkan kegiatan pengisian data lapangan melalui aplikasi Updating PODES 2020 yang dimulai dari pencacah. Berikut penjelasan dari masing-masing peran yang terlibat dalam sistem.

1. Pencacah, bertugas melakukan pendataan lapangan dengan menggunakan aplikasi Updating PODES 2020, mengirim data yang sudah diinput, dan memperbaiki data jika data yang dikirim di-*reject* oleh pengawas.
2. Pengawas, bertugas melakukan pemeriksaan data yang sudah dikirim oleh pencacah, dan menentukan apakah data sudah benar atau belum. Jika data sudah benar, pengawas dapat melakukan persetujuan data *(approve)*. Jika masih terdapat kesalahan dalam data, pengawas dapat mengembalikan kepada pencacah untuk diperbaiki *(reject)*.
3. Supervisor kabupaten, bertugas melakukan pemeriksaan data yang sudah dikirim oleh pengawas, dan menentukan apakah data sudah benar atau belum. Jika data sudah benar, supervisor kabupaten dapat melakukan persetujuan data *(approve)*. Jika masih terdapat kesalahan dalam data, supervisor kabupaten dapat mengembalikan kepada pengawas untuk diteruskan kepada pencacah.
4. Supervisor provinsi, bertugas melakukan pemeriksaan data yang sudah dikirim oleh supervisor kabupaten, dan menentukan apakah data sudah benar atau belum. Jika data sudah benar, supervisor provinsi dapat melakukan persetujuan data *(approve)*. Jika masih terdapat kesalahan dalam data, supervisor provinsi dapat mengembalikan kepada supervisor kabupaten untuk diteruskan kepada pengawas.
5. Admin pusat, bertugas melakukan pemeriksaan data yang sudah dikirim oleh supervisor provinsi, dan menentukan apakah data sudah benar atau belum. Jika data sudah benar, data hasil entri sudah dapat digunakan pada pengolahan selanjutnya. Jika masih terdapat kesalahan dalam data, admin pusat dapat mengembalikan kepada supervisor provinsi untuk diteruskan kepada supervisor kabupaten.

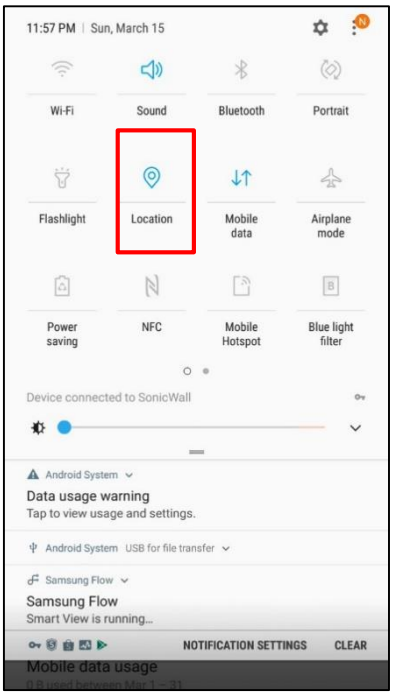
4.2 Panduan Menu

4.2.1 Membuka Form Entri

Sebelum masuk pada penjelasan rincian pertanyaan, akan dijelaskan terlebih dahulu mengenai blok pertanyaan dan cara berpindah antar halaman pada form

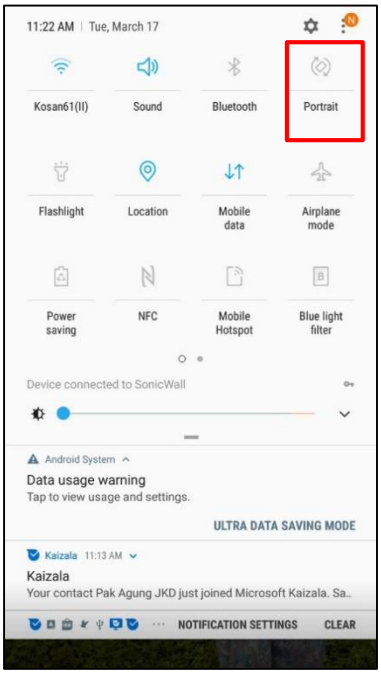
entri. Berikut adalah langkah-langkah dalam membuka form entri *Updating* PODES 2020 di aplikasi ICS.

a. Sebelum membuka form entri untuk memulai pendataan, pencacah perlu mengatur beberapa pengaturan pada perangkat yang digunakan. Pertama, pastikan fitur **Location Services** dalam keadaan aktif seperti pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Pengaturan Fitur *Location Services*

Kedua, pastikan fitur **Screen Rotation** berada dalam posisi **Potrait** bukan dalam keadaan *Auto Rotate* seperti pada Gambar 4.3



Gambar 4.3 Pengaturan *Screen Rotation*

b. Selanjutnya pencacah harus memilih terlebih dahulu sampel desa yang diinginkan.

c. Setelah memilih desa, pada halaman ***Assignment***, pilih **Mulai Pencacahan** untuk memulai pendataan seperti pada Gambar 4.4.

   Selanjutnya muncul *pop up* notifikasi mengenai pilihan dalam membuka form entri dengan menyimpan lokasi pencacah, tanpa menyimpan lokasi pencacah atau batal untuk membuka form entri tersebut. Notifikasi tersebut seperti pada Gambar 4.5.



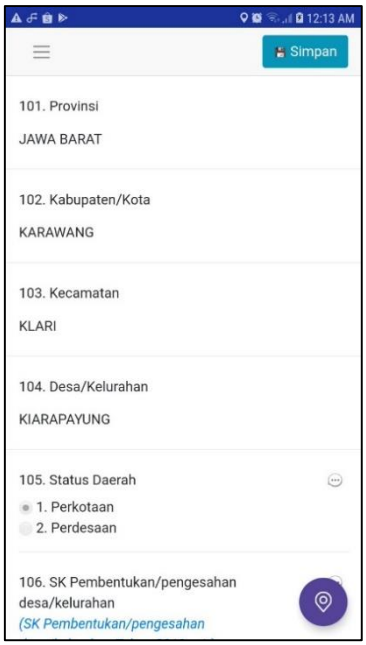
Gambar 4.4 Mulai Pencacahan

d. Untuk membuka form entri dan memulai pencacahan, pilih Ya pada jendela konfirmasi.



Gambar 4.5 Notifikasi Pilihan Dalam Membuka Form Entri

e. Selanjutnya form entri dari sampel desa yang terpilih akan muncul seperti pada Gambar 4.6. Gambar tersebut merupakan halaman awal atau pertama dari kuesioner *Updating* Podes 2020. Pada halaman pertama form entri, rincian 101 sampai dengan 105 sudah terisi secara otomatis dan tidak dapat diubah oleh pencacah.



Gambar 4.6 Halaman Awal Kuesioner

4.2.2 Blok Pertanyaan

Selanjutnya, jika pencacah ingin melihat keseluruhan blok rincian pertanyaan maka pencacah dapat *tap*/menyentuh pada tombol ☰ di pojok kiri atas yang sejajar dengan kotak "SIMPAN" . Seluruh blok yang ada pada kuesioner akan ditampilkan pada aplikasi seperti pada Gambar 4.7



Gambar 4.7 Blok Kuesioner Pencacahan

Pada kuesioner *Updating* PODES 2020 versi cetak terdapat 14 blok pertanyaan, sedangkan pada aplikasi ICS, masing-masing blok tersebut ditampilkan dalam satu menu (*section*), kecuali blok 6 dan 9. Blok 6 pada kuesioner dipecah menjadi

3 (tiga) *section* di dalam aplikasi karena terdapat 3 (tiga) jenis pertanyaan *roster*, yaitu 601-602, 603 dan 604-605. Blok 9 pada kuesioner diubah menjadi 2 (dua) *section*, yaitu untuk rincian 901-905 dan rincian 906.

4.2.3 Tombol Pendukung

Dalam form entri terdapat beberapa fitur tombol yang menunjang proses pendataan. Berikut adalah penjelasan mengenai tombol dan kegunaannya.

a. Tombol Pindah Halaman

Untuk berpindah antar halaman pada form, pencacah dapat melakukan 2 cara berikut ini:

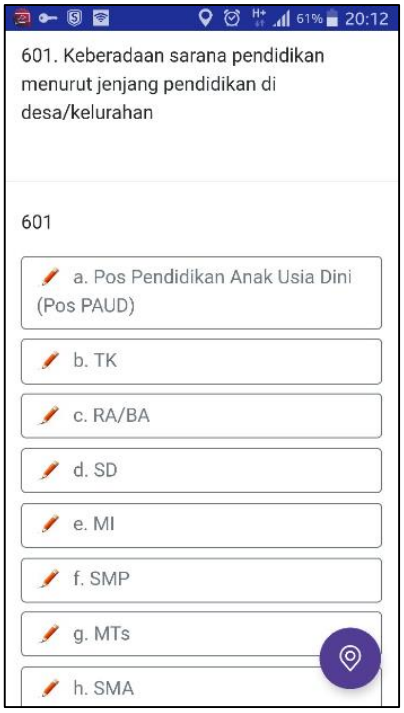
1. Pencacah dapat berpindah ke blok dan halaman yang diinginkan dengan menggunakan tombol ☰ (seperti penjelasan sebelumnya).
2. Menggunakan tombol **Simpan & Selanjutnya** atau **Sebelumnya**. Pada akhir setiap halaman atau satu blok, terdapat tombol untuk dapat berpindah ke halaman sebelumnya atau selanjutnya seperti pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Tombol Selanjutnya dan Sebelumnya

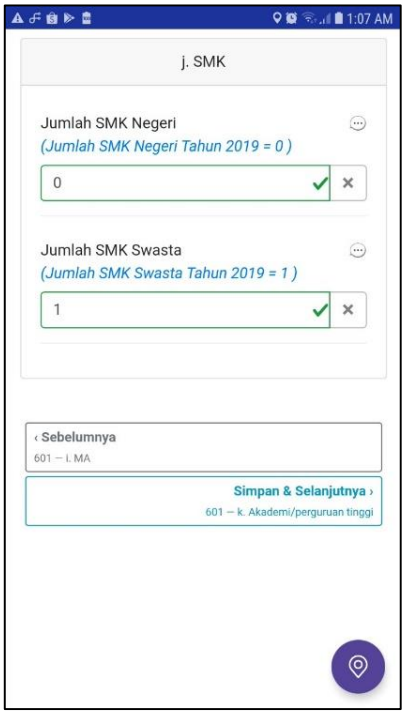
Jika tombol **Sebelumnya** yang dipilih maka pencacah akan diarahkan kembali ke halaman sebelumnya. Sedangkan, jika tombol **Simpan & Selanjutnya** dipilih maka pencacah akan diarahkan ke halaman selanjutnya dan aplikasi akan menyimpan isian jawaban sementara di penyimpanan lokal perangkat.

b. Tombol rincian *roster*, digunakan untuk masuk pada masing-masing daftar rincian dalam pertanyaan tipe *roster*. Tombol *roster* disajikan seperti pada Gambar 4.9.



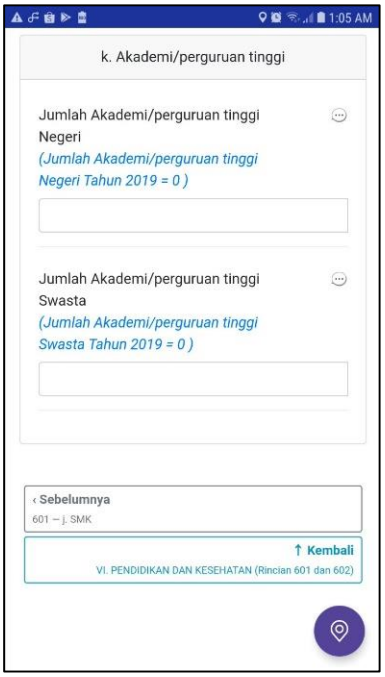
Gambar 4.9 Tombol Roster

c. Tombol **Simpan dan selanjutnya** dalam roster, digunakan untuk menampilkan daftar rincian selanjutnya dalam roster tersebut. Apabila daftar terakhir yang dipilih maka tombol **Simpan & Selanjutnya** akan menampilkan halaman blok tersebut secara keseluruhan.



Gambar 4.10 Tombol Simpan dan Selanjutnya Dalam Roster

d. Tombol **Kembali** dalam roster, digunakan untuk menampilkan daftar rincian sebelumnya dalam roster tersebut. Jika merupakan daftar pertama, tombol kembali akan menampilkan halaman blok tersebut secara keseluruhan.



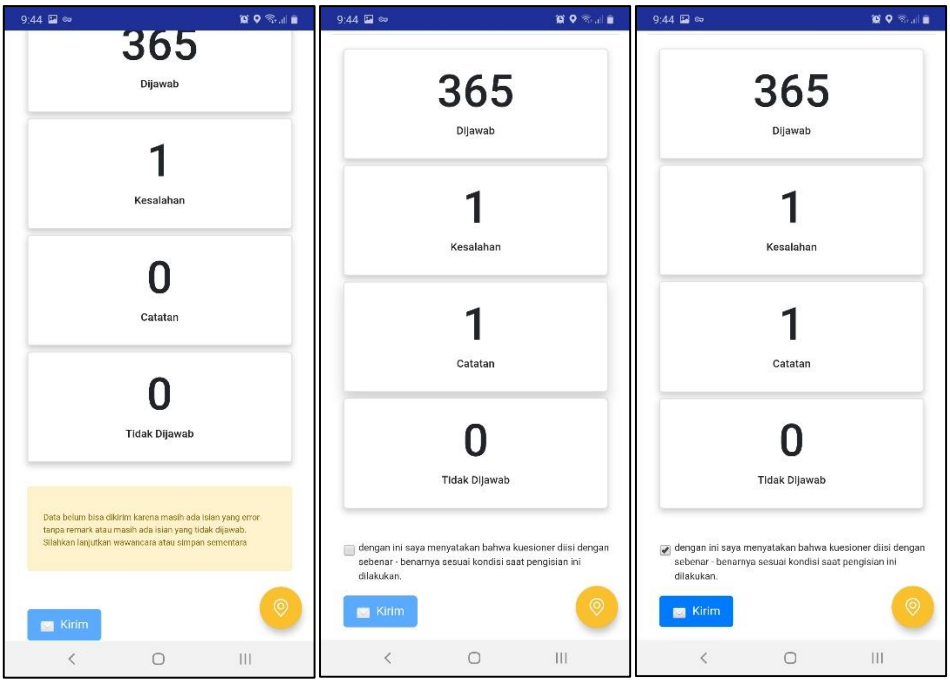
Gambar 4.11 Tombol Kembali Dalam Roster

e. Tombol **Simpan**, berada di pojok kanan atas, digunakan untuk menyimpan seluruh data. Setelah tombol **Simpan** di-klik, akan langsung keluar dari halaman kuesioner, menuju halaman assignment.



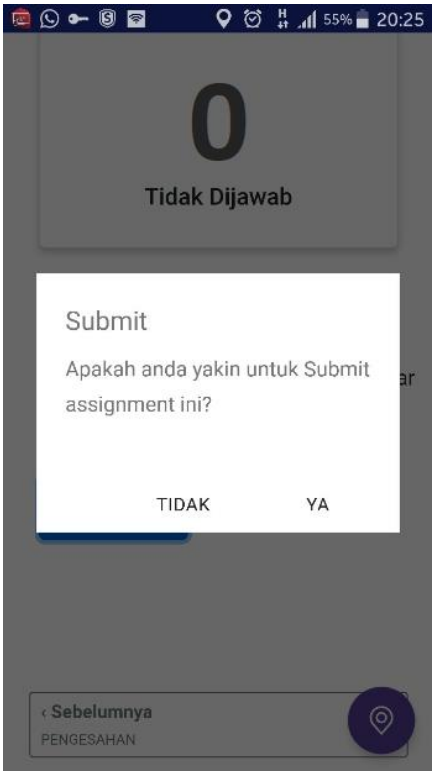
Gambar 4.12 Tombol Simpan

f. Tombol **Kirim**, berada pada *section* Ringkasan, pada tab Ringkasan di bagian bawah, digunakan untuk mengirim (*submit*) data ke server. Jika pencacah sudah yakin bahwa keseluruhan data yang diinput sudah benar, pencacah dapat mengirim data dengan menekan tombol Kirim. Tombol Kirim dapat digunakan apabila sudah tidak terdapat kesalahan pada data yang diinput dan seluruh pertanyaan sudah dijawab. Jika masih terdapat kesalahan atau ada pertanyaan yang belum dijawab, akan ditampilkan pesan bahwa data tidak dapat dikirim. Jika kesalahan sudah diperbaiki atau diberi catatan, data dapat dikirim. Tombol Kirim dapat digunakan jika sudah memberi tanda cek (√) pada kalimat pernyataan seperti pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 Tombol Kirim

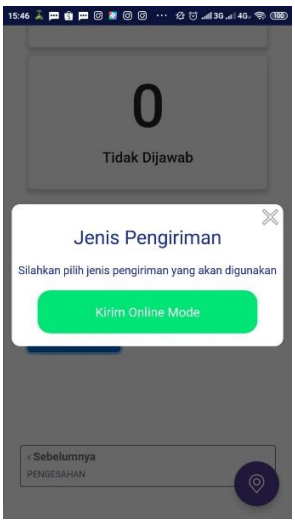
Setelah tombol kirim di-klik, akan ditampilkan pesan konfirmasi, berupa pilihan **Ya** untuk melanjutkan mengirim dan pilihan **Tidak** jika tidak ingin mengirimkan data seperti pada Gambar 4.14.



Gambar 4.14 Pesan Konfirmasi Kirim Data

Jika pilihan “Ya” yang dipilih maka akan muncul kembali pesan cara pengiriman data seperti pada Gambar 4.15. Pilihan **Kirim Online Mode**, digunakan untuk mengirim

data dengan kondisi terdapat jaringan internet. Pastikan kembali jaringan internet yang digunakan cukup kuat.



Gambar 4.15 Jenis Pengiriman Data

4.3 Panduan Pengisian

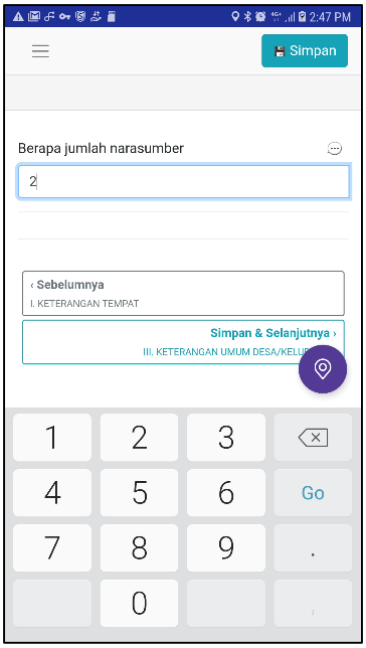
Pada subbab ini akan dijelaskan mengenai cara pengisian data berdasarkan jenis pertanyaan yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. Aplikasi ICS yang digunakan untuk *Updating* PODES 2020 menerapkan mekanisme *enable* dan *disable* pada pertanyaan yang dilompati karena kondisi tertentu. Pertanyaan yang *disable* akan otomatis disembunyikan, dan data yang terisi pada pertanyaan yang disembunyikan tidak akan disimpan. Penjelasan mengenai mekanisme *enable* dan *disable* pada pertanyaan akan dipaparkan setelah penjelasan mengenai jenis atau tipe pertanyaan.

4.3.1 Jenis Pertanyaan

Berikut penjelasan pengisian data pada masing-masing jenis pertanyaan.

a. Numerik

Jenis pertanyaan ini memerlukan isian jawaban dalam bentuk angka bulat. Pengisian jawaban untuk jenis pertanyaan ini menggunakan keypad numerik dari perangkat yang digunakan. **Pada jawaban yang bernilai ribuan, aplikasi akan memberikan pemisah ribuan secara otomatis, tetapi keypad yang ditampilkan berupa keypad teks**. Contoh rincian yang memerlukan isian dalam bentuk numerik dengan pemisah ribuan seperti pada rincian 401 mengenai jumlah penduduk dan keluarga. Contoh rincian yang memerlukan isian dalam bentuk numerik tanpa pemisah ribuan seperti pada rincian 511 mengenai jumlah embung. Tampilan keypad untuk mengisikan jawaban numerik pada pertanyaan di form entri seperti pada Gambar 4.16.



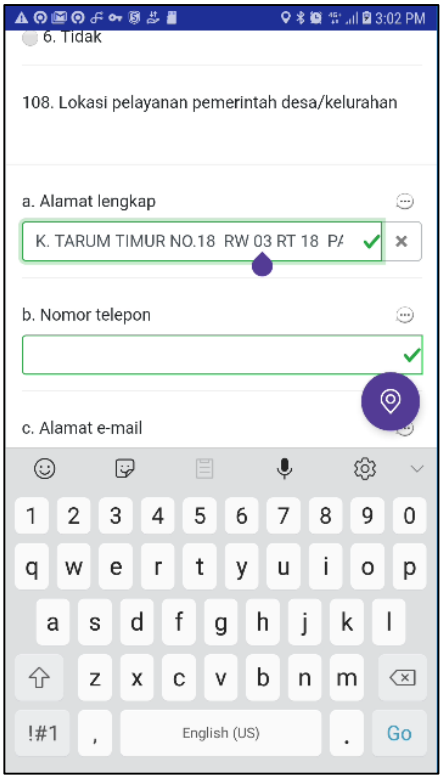
Gambar 4.16 Jenis Pertanyaan Keypad Numerik

b. Desimal

Jenis pertanyaan ini memerlukan isian jawaban dalam bentuk angka desimal. Pengisian jawaban untuk jenis pertanyaan ini menggunakan keypad numerik dari perangkat yang digunakan. Untuk jawaban yang bertipe desimal, pemisah angka desimal menggunakan tanda titik (.) seperti yang tersedia dalam keypad**. Pada jawaban tipe decimal yang bernilai ribuan, aplikasi tidak memberikan pemisah ribuan secara otomatis, sehingga pencacah perlu memperhatikan kembali angka yang diinput**. Contoh rincian yang memerlukan isian dalam bentuk desimal seperti pada rincian 402 mengenai luas wilayah.

c. Teks

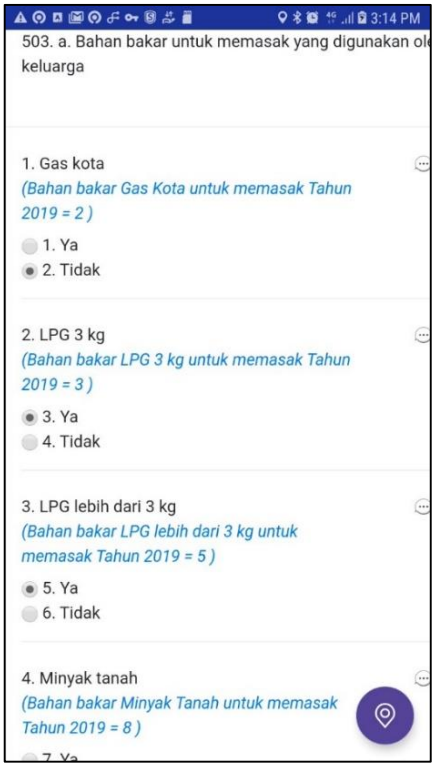
Jenis pertanyaan ini memerlukan isian jawaban dalam bentuk teks yang berupa karakter *alphabet* maupun tanda atau simbol khusus. Pengisian jawaban untuk jenis pertanyaan ini menggunakan keypad teks. Tampilan *keypad* untuk mengisikan jawaban berupa teks pada pertanyaan di form entri seperti pada Gambar 4.17. Jenis pertanyaan ini biasanya digunakan untuk pertanyaan terbuka seperti pada rincian nama, alamat, deskripsi jawaban pilihan lainnya, dan catatan. Khusus pada rincian catatan menggunakan tipe *text area* sehigga petugas dapat mengisi jawaban lebih panjang.



Gambar 4.17 Jenis Pertanyaan Keypad Teks

d. Radio Button

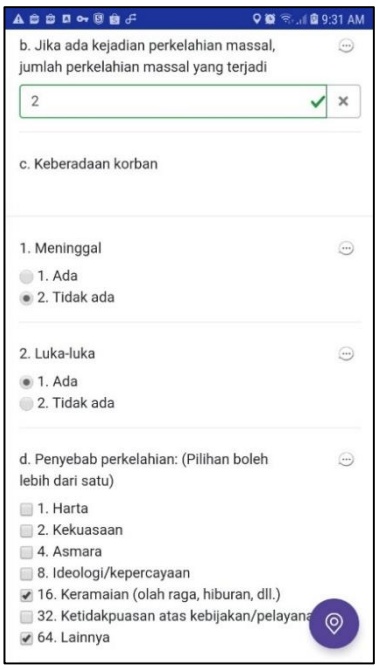
Jenis pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan menggunakan *radio button* adalah jenis pertanyaan yang hanya membutuhkan satu jawaban dari beberapa pilihan yang diberikan. Pilihan jawaban sudah ditampilkan di aplikasi, pencacah hanya perlu memilih salah satu pilihan sesuai dengan jawaban yang diberikan responden hingga lingkaran pada jawaban terdapat warna hitam. Contoh rincian untuk jenis pertanyaan ini adalah rincian 503a tentang penggunaan bahan bakar untuk memasak yang dapat dilihat pada Gambar 4.18.



Gambar 4.18 Jenis Pertanyaan Radio Button

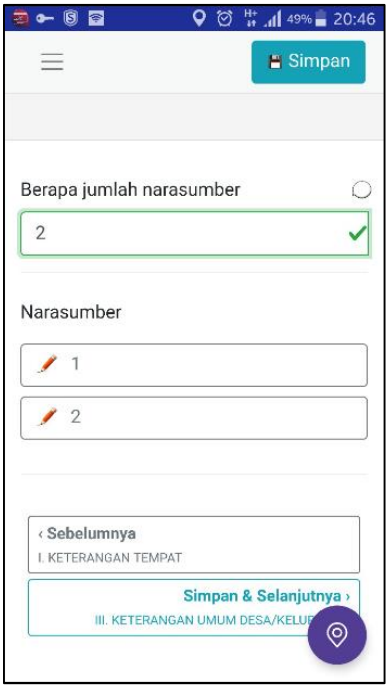
e. Checkbox

Jenis pertanyaan yang menggunakan *checkbox* merupakan jenis pertanyaan yang memungkinkan pencacah untuk memilih jawaban lebih dari satu pilihan. Pilihan jawaban sudah ditampilkan dalam form entri, pencacah dapat memilih jawaban yang sesuai dengan jawaban responden dengan memberikan tanda cek (√) pada kotak yang tersedia. Jenis pertanyaan ini seperti pada rincian 1002d yang menanyakan mengenai penyebab adanya perkelahian massal di desa. Tampilan jenis pertanyaan yang menggunakan *checkbox* pada aplikasi ini seperti pada Gambar 4.19.



Gambar 4.19 Jenis Pertanyaan Checkbox

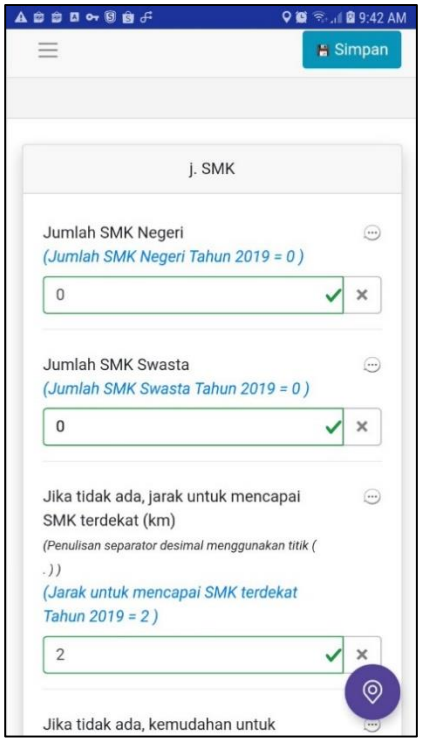
f. Roster



Gambar 4.20 Roster Narasumber

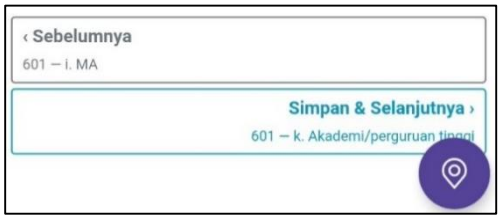
Roster merupakan pertanyaan berulang yang sama yang ditanyakan kepada responden. Pada Updating PODES 2020 terdapat 11 *roster*. Seperti contoh pada rincian narasumber yang menggunakan roster dengan tipe *number* sehingga ditanyakan terlebih dahulu jumlah narasumber yang akan diinput.

Rincian lain dengan tipe pertanyaan roster yaitu rincian 601, 603, 605, 701, 802, 903, 906, 1004, 1101, dan 1301 dengan tipe roster *fixed*. Gambar 4.21 menunjukkan tampilan dari jenis pertanyaan roster *fixed* pada aplikasi.



Gambar 4.21 Pertanyaan Roster Tipe *Fixed*

Daftar rincian pertanyaan sudah disediakan sehingga pencacah dapat menekan tombol untuk mengisikan jawaban. Untuk menuju ke daftar rincian berikutnya dapat menggunakan tombol Simpan dan selanjutnya, sedangkan untuk menuju daftar rincian sebelumnya dapat menggunakan tombol Kembali. Hal ini seperti yang ada pada Gambar 4.22.



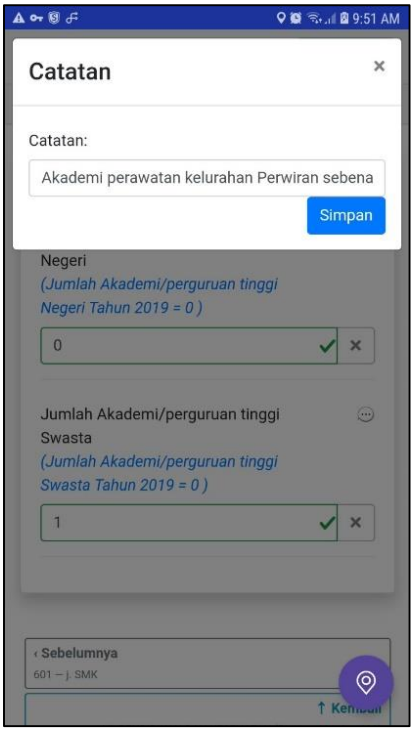
Gambar 4.22 Tombol Kembali Dan Simpan Selanjutnya

g. Catatan/Remark

Catatan/*remark* dapat diberikan untuk setiap pertanyaan. Caranya adalah tekan ikon komentar (💬) pada sisi kanan di bagian pertanyaan yang akan diberikan catatan. Catatan perlu diberikan apabila jawaban merupakan kondisi sebenarnya di lapangan, tetapi tidak sesuai dengan validasi yang ditentukan. Catatan yang diisikan pada jawaban dari rincian pertanyaan akan ditampilkan pada *section* Ringkasan di *tab* Catatan. Pengawas juga perlu memberikan catatan sebagai alasan saat menolak (*reject*) dokumen yang dikirim oleh

pencacah. Hal tersebut memungkinkan pada satu pertanyaan akan menampilkan lebih dari satu catatan.

Contoh dalam memberikan suatu catatan pada rincian tertentu seperti pada Gambar 4.23, setelah selesai memberikan catatan, pilih tombol Simpan untuk menyimpan isian.



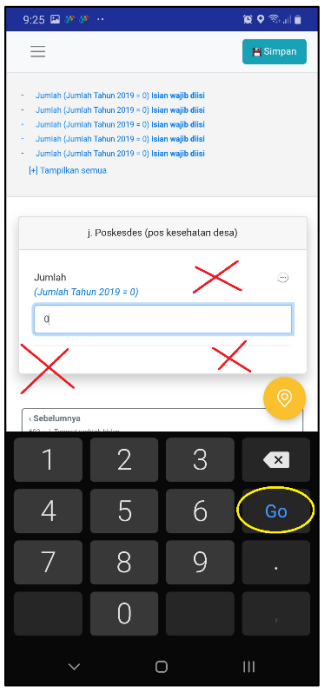
Gambar 4.23 Cara Memberikan Catatan/Remark

Setelah catatan selesai diisikan dan disimpan, ikon komentar pada sisi pertanyaan berubah dengan adanya tanda merah pada ikon tersebut ( ).

h. Enable dan Disable

Pertanyaan yang disembunyikan akan ditampilkan ketika pertanyaan sebelumnya sebagai pemicu memenuhi kondisi yang disyaratkan. Contoh dalam kuesioner podes adalah pertanyaan pada rincian 106 mengenai SK pembentukan/pengesahan. Pada rincian 106 jika dipilih opsi kelima yaitu Lainnya, akan ditampilkan pertanyaan berikutnya yaitu deskripsi untuk SK pembentukan/pengesahan lainnya. Pertanyaan pemicu seperti pada rincian 106 ini berupa pertanyaan dengan tipe radio group. Apabila pengguna sudah mengisikan jawaban pada pertanyaan pemicu dengan memilih salah satu opsi yang disediakan, pertanyaan berikutnya akan langsung ditampilkan jika sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

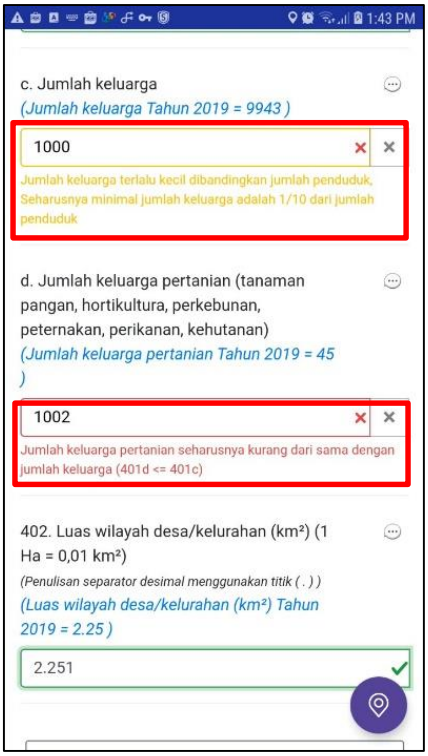
Apabila pertanyaan pemicu dengan tipe teks atau numerik, contohnya pada rincian 603 pada roster fasilitas kesehatan, setelah mengisi pertanyaan jumlah fasilitas kesehatan dengan isian 0, pertanyaan berikutnya tidak akan langsung ditampilkan. Pengguna dapat menekan tombol Enter atau Go pada keypad, atau klik pada area layar di luar pertanyaan seperti pada Gambar 4.24 untuk menampilkan pertanyaan berikutnya. Contoh lain yaitu pada rincian 901h industri lainnya dan 1006i jumlah tempat ibadah lainnya.



Gambar 4.24 Tombol atau Area Untuk Menampilkan Pertanyaan Berikutnya

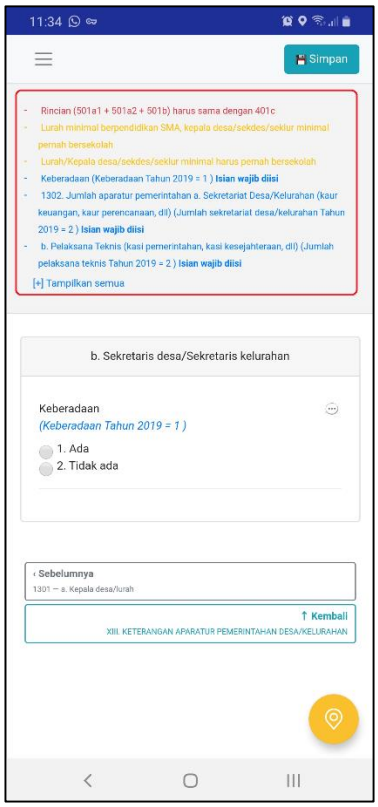
4.3.2 Validasi

Aplikasi ICS sudah dilengkapi dengan validasi isian. Pertanyaan dengan jawaban yang tidak sesuai dengan *rule* validasi akan diberikan pesan kesalahan dibawah jawaban. Terdapat dua jenis kesalahan, yaitu *hard* dan *soft*. Kesalahan dengan tipe *hard* diberi tanda dengan pesan kesalahan berwarna merah, sedangkan kesalahan dengan tipe *soft* akan diberi tanda dengan pesan kesalahan berwarna kuning. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.25. Selain itu juga terdapat pesan kesalahan berwarna biru yang menandakan bahwa pertanyaan tersebut bersifat **harus terisi** tetapi belum diisi atau belum dijawab. Jika suatu dokumen masih terdapat kesalahan tersebut, dokumen tersebut tidak dapat dikirim, kecuali sudah diberi catatan pada masing-masing pertanyaan yang terdapat kesalahan.



Gambar 4.25 Pesan Kesalahan Bertipe *Hard* dan *Soft*

Pencacah masih dapat melanjutkan proses pengisian data meskipun sudah ditampilkan pesan kesalahan. Ketika pencacah sudah berpindah halaman, pesan kesalahan pada halaman sebelumnya akan direkap dan ditampilkan di bagian atas halaman seperti pada Gambar 4.26.

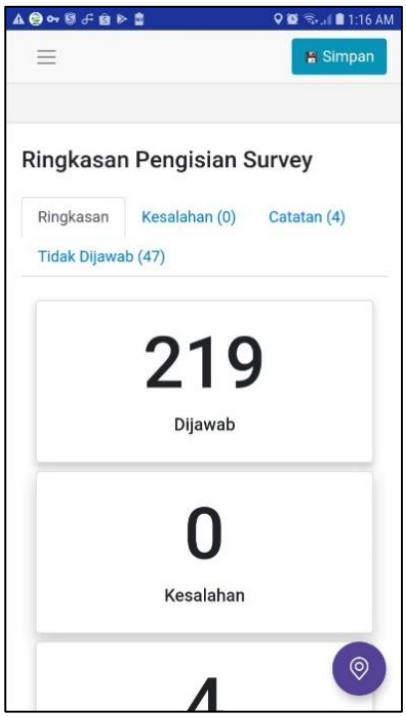


Gambar 4.26 Rekap Error

4.3.3 Ringkasan

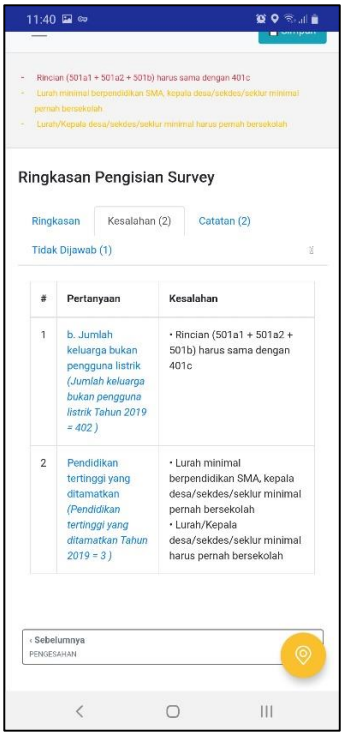
Section Ringkasan merupakan rekap dari keseluruhan proses pengisian. *Section* ini terdiri dari empat tab, yaitu tab ringkasan, kesalahan, catatan, dan tidak dijawab.

a. **Tab Ringkasan** pada Gambar 4.27 berisi jumlah item pertanyaan yang dijawab, jumlah pertanyaan yang masih terdapat kesalahan, jumlah catatan, dan jumlah pertanyaan yang tidak dijawab. Pada tab ini juga dilengkapi dengan tombol Kirim jika status dokumen belum dikirim.



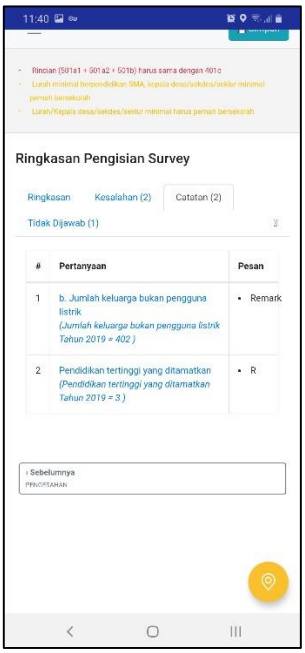
Gambar 4.27 Tab Ringkasan

b. **Tab Kesalahan** akan menampilkan daftar pertanyaan yang jawabannya masih tidak sesuai dengan rule validasi. Pada bagian ini juga dilengkapi link untuk menuju rincian pertanyaan yang masih salah seperti terlihat pada Gambar 4.28



Gambar 4.28 Tab Kesalahan

c. **Tab Catatan** akan menampilkan pertanyaan yang diberi catatan/*remark* oleh pencacah maupun pengawas (Gambar 4.29). Pada bagian ini akan ditampilkan pertanyaan dan catatan.



Gambar 4.29 Tab Catatan

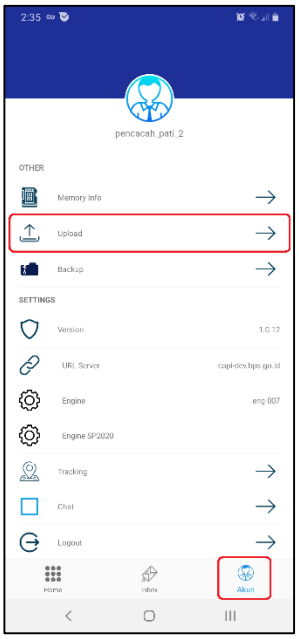
d. **Tab Tidak Dijawab** menampilkan rincian pertanyaan yang belum diisi atau dijawab yang bersifat harus terisi. Pada bagian ini juga dilengkapi link untuk menuju pertanyaan yang belum dijawab tersebut. Gambar 4.30 menampilkan tab tidak dijawab.



Gambar 4.30 Tab Tidak Dijawab

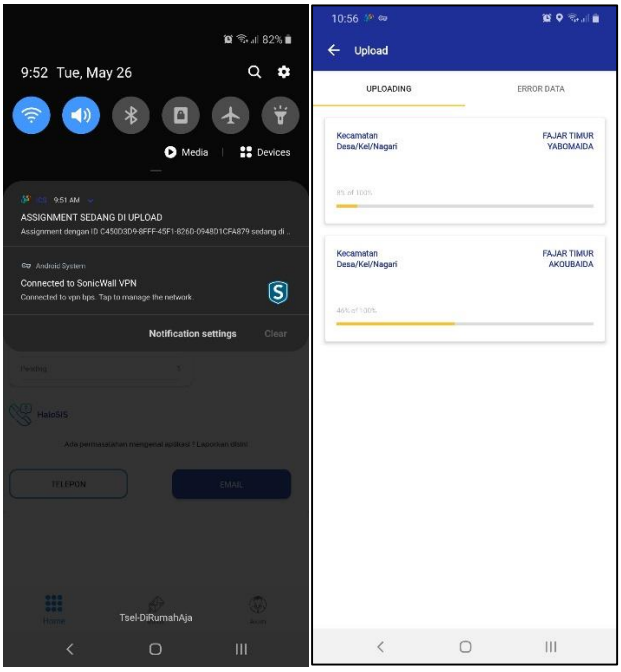
4.3.4 Progress Upload

Pengguna dapat memantau progress upload data atau progress pengiriman dokumen setelah menekan tombol Kirim. Progress tersebut dapat dilihat pada menu Akun, Submenu Upload.



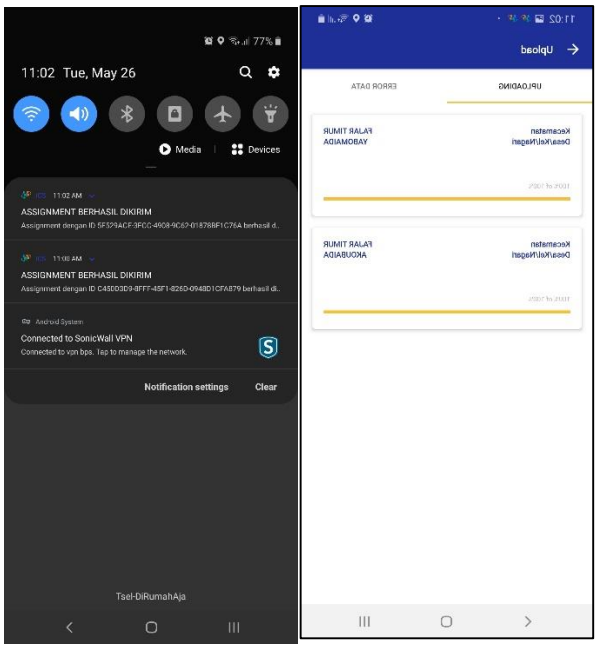
Gambar 4.31 Menu Upload

Sesaat setelah kirim dokumen, perangkat pengguna akan menerima notifikasi bahwa dokumen sedang diupload, dan progress upload akan berjalan.



Gambar 4.32 Notifikasi dan Progress Upload Dokumen

Setelah beberapa saat jika koneksi internet lancar, dokumen akan berhasil dikirim ke server, sehingga perangkat akan menerima notifikasi bahwa dokumen berhasil dikirim dan progress upload menunjukkan 100%.



Gambar 4.33 Notifikasi Berhasil dan Progress Selesai

Jika proses upload dokumen dirasa lama, cek kembali menu Upload tersebut untuk melihat progress upload dokumen. Jika ternyata progress berhenti, pengguna dapat mencoba menutup aplikasi CAPI. Pastikan aplikasi benar-benar sudah ditutup bukan sekedar beralih ke aplikasi lain. Setelah itu buka kembali aplikasi CAPI dan cek kembali pada menu Upload. Dengan cara ini diharapkan progress upload dapat berlanjut kembali. Selain itu perlu dipastikan kembali bahwa perangkat terhubung dengan VPN BPS dengan stabil.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No 6-8 Jakarta 10710
Telp.: (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage: http://www.bps.go.id Email: bpshq@bps.go.id